

PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING

Pratidina Okta Nirmala¹, Veneshia Auralia Medida², Vivin Aslika Widianti³

¹Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, dinaokta.18074164@students.um.ac.id

²Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

³Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

Abstrak

Virus covid-19 sudah menyebar di berbagai negara di dunia, salah satu negara tersebut yaitu Indonesia. Ada berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan penyebaran virus ini salah satu upayanya yaitu diterapkannya Pembelajaran daring, merupakan sebuah kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang ada namun pelaksanaannya pembelajaran tidak berada di sekolah namun secara online. Penerapan pembelajaran daring ini dianggap mampu mengatasi penyebaran virus karena adanya pengurangan kerumunan di masyarakat. Untuk itu diterapkannya pembelajaran daring ini dianggap mampu mengurangi penyebaran virus yang ada. Pembelajaran daring ini memiliki beberapa kendala. Salah satunya adalah banyak siswa yang tidak memiliki kemandirian dalam belajar. Maka peran orang tua dalam mendampingi anaknya dalam belajar sangatlah penting. Namun, problemnya adalah banyak orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar. Hal ini dikarenakan orang tua tidak memiliki kemampuan ilmu mendidik dan atau para orang tua sibuk bekerja, hubungan orang tua dan siswa yang tidak menentu serta anak lambat belajar. Padahal peran orangtua sangat berpengaruh terhadap berhasilnya pembelajaran daring. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran orang tua agar siap melakukan pembelajaran daring bagi anaknya .

Kata Kunci

Peran orang tua, Pembelajaran daring,

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan sebuah virus yang menyerang manusia dan hewan, akibat virus ini bisa menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan mulai flu biasa hingga penyakit yang serius (Cahyati & Kusumah, 2020). Virus Covid-19 ini pertama kali terdeteksi pada Negara Cina dan cepat menyebar, yang berakibat tidak hanya negara Cina yang terdampak namun juga mulai menyebar ke negara-negara lain di dunia termasuk di Indonesia.

Semakin banyaknya korban yang terkena virus ini membuat pemerintah khawatir akan dampak dari penyebaran ke daerah daerah lainnya, hal tersebutlah yang membuat pemerintah mengambil langkah cepat yaitu dengan perintah untuk mengurangi berkerumun pada masyarakat, karena virus ini dapat menyebar dengan mudah antar satu orang ke orang lainnya.

Adanya hal ini mengakibatkan siswa harus belajar dari rumah. Belajar dari rumah ini menggunakan pembelajaran secara daring, pembelajaran daring yaitu sebuah kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang ada dengan pelaksanaan pembelajaran tidak berada di sekolah. Pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet yang bertujuan untuk memunculkan interaksi dalam pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring siswa tetap mendapatkan haknya seperti pada halnya pembelajaran biasa..

Namun penetapan sistem ini tidak berjalan dengan baik karena masih banyak kendala, adapun kendala yang ada seperti sinyal yang sulit, penyediaan kuota untuk belajar belum merata, serta beberapa masih belum mempunyai gawai untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu permasalahan lain juga mulai bermunculan yaitu listrik padam saat pembelajaran berlangsung, jaringan internet yang buruk, hubungan orang tua dan siswa, anak lambat belajar. Dari beberapa masalah itu adapun masalah yang sangat berpengaruh adalah faktor orang tua

Dalam pembelajaran daring peran orang tua juga sangat diperlukan, Adapun peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu,memiliki peran sebagai guru di rumah,sebagai fasilitator,sebagai motivator dan sebagai *director*. Wiradimadja, (2020) berpendapat bahwa saat ini banyak orang tua yang sebenarnya belum siap menjadi orang tua. Mereka tidak mampu memberikan pendidikan dan pendampingan yang baik bagi anak-anak mereka.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode SLR (*Systematic Literature*) dalam bahasa Indonesia dapat disebut studi literatur. Metode penelitian studi literatur merupakan penelitian yang mengumpulkan data disertai informasi melalui data pendukung yang berasal dari penelitian yang terkait. Metode ini memiliki tujuan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang hasil-hasil yang telah dilakukan dari penelitian terdahulu. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring pada saat masa pandemi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orangtua dalam belajar

Salah satu peran orang tua terhadap anaknya yaitu mempunyai kewajiban di bidang pendidikan (Haerudin, et al., 2020). Adanya pendidikan ini bertujuan agar anak dapat dengan siap untuk meraih cita-citanya. Keluarga merupakan

lingkungan pertama dalam perkembangan pendidikan anak dimana menentukan keberhasilan belajar seorang anak (Astuti, Rivaie, & Ibrahim, 2013).

Orang tua memiliki peran penting dalam belajar salah satunya yaitu dalam hal pengawasan dan bimbingan pada anak. Pengawasan dan bimbingan pada anak wajib dilakukan karena bertujuan untuk mengawasi dan membantu kesulitan pada anak saat belajar. Dalam Qomaruddin, (2016) menyebutkan bahwa adapun faktor bimbingan orang tua dalam belajar anak adalah

1) Kesabaran

Orang tua harus memiliki sikap sabar, orang tua tidak boleh memaksakan jalan pikirannya di berikan kepada anak. Adanya pemaksaan kehendak ini justru membuat suasana menjadi tegang sehingga suasana belajar tidak menyenangkan

2) Bijaksana

Orang tua harus mempunyai sikap bijaksana dalam membimbing anak belajar, contohnya seperti harus mengerti kemampuan yang dimiliki anak. Orang tua tidak boleh melakukan tindakan kasar kepada anak, memaksakan kemampuan anak. Adanya tindakan ini justru akan menyebabkan anak gelisah dan takut.

Aspek aspek pendampingan pada anak pada saat proses belajar yaitu menyediakan fasilitas belajar untuk anak. Adapun fasilitas tersebut seperti penyediaan tempat belajar, buku buku penunjang belajar, alat tulis, alat penunjang lain jika dibutuhkan seperti *gadget, laptop* dan lain-lain. Faktor penyediaan fasilitas ini adalah untuk memudahkan siswa (Prasetyo, 2018). Semakin lengkap fasilitas yang diberikan maka siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Selain itu ada beberapa aspek agar anak dapat belajar secara maksimal.

Aspek tersebut yaitu mengawasi kegiatan belajar dari rumah, pengawasan dilakukan karena anak belum sesungguhnya mandiri dalam belajar, mereka harus selalu diawasi. Adanya pengawasan ini membuat orang tua tau sejauh mana anak bisa belajar dengan baik atau tidak, pengawasan yang ada juga membuat anak lebih teratur dalam melakukan kegiatan belajar (Prasetyo, 2018). Apabila seorang anak lebih teratur dalam belajar maka sedikit banyak akan membantu anak meningkatkan prestasinya. Selain itu fungsi pengawasan pada anak saat belajar adalah agar orang tua bisa mengetahui apa saja kesulitan dalam belajar anak, ketika orang tua mengetahui apa kesulitan yang dihadapi diharapkan agar orang tua bisa menangani masalah tersebut.

Untuk mendampingi anak dalam belajar ada beberapa kiat-kiat yang dilakukan agar anak merasa nyaman tenang dan nyaman saat belajar. Cara yang dilakukan yaitu memahami bagaimana gaya belajar anak, pemahaman mengenai gaya belajar anak ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam belajar (Ahsani, 2020). Penggunaan gaya belajar yang tepat dapat membuat anak nyaman belajar dan tidak akan merasa terpaksa dalam melakukan belajar. Kiat selanjutnya yang dapat digunakan orang tua untuk mendampingi anak belajar yaitu

menyiapkan lingkungan belajar bagi anak. Lingkungan yang nyaman aman akan membuat anak betah dalam melakukan belajar

Peran orang tua dalam pembelajaran daring

Orang tua sangat mempengaruhi bagaimana pendampingan anak saat belajar, orang tua harus memperhatikan serta mengawasi dalam belajar anak. Pendampingan saat belajar ini juga diperlukan salah satunya pada masa era covid-19 ini. Pada era covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan system tanpa tatap muka secara langsung atau secara jarak jauh dengan menggunakan *platform* daring guna membantu proses belajar mengajar (Handarini & Wulandari, 2020). Pembelajaran daring ini diterapkan dalam pendidikan di Indonesia guna mengurangi covid-19 yang semakin menyebar di Indonesia

Pelaksanaan pembelajaran daring ini apabila semua pihak dapat mendukung terlaksananya pembelajaran maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak, sebaliknya apabila salah satu aspek tidak mendukung atau berperan aktif maka menyebabkan tidak menguntungkan berbagai pihak. Namun kenyataannya pembelajaran secara daring ini banyak mengalami problematika contohnya yaitu dari aspek orang tua. Orang tua banyak berpendapat bahwa adanya pembelajaran daring ini menyebabkan anak tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman temannya, Kesulitan interaksi ini akhirnya membuat guru hanya sebatas memberikan tugas kepada siswanya dengan harapan siswanya dapat memahami materi tersebut (Cahyati & Kusumah, 2020).

Dalam pembelajaran daring era covid peran orang tua menjadi bertambah, salah satunya yaitu memberikan edukasi kepada anak tentang pandemi. Orang tua diharapkan mampu memberikan edukasi pada anak. Edukasi tersebut yaitu membekali anak tentang informasi yang mudah dimengerti mengenai covid-19, usahakan anak bisa mengerti bagaimana cara sederhana untuk mencegah penularan covid-19 (Ahsani, 2020). Adapun contoh yang dapat diterapkan seperti mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker. Pembelajaran secara daring ini juga membuktikan bahwa orang tua lah yang seharusnya berperan aktif dalam pendidikan anaknya, maka dari itu orang tua dapat disebut sebagai madrasah pertama bagi anaknya (Haerudin, et al., 2020)

Selain pemberian edukasi tentang covid 19 orang tua juga harus mengawasi pembelajaran daring anak agar hasil yang diperoleh bisa maksimal. Selain itu, orang tua juga harus disiplin. Penerapan disiplin pada anak ini dilakukan sesuai dengan kebiasaan rutinitas pagi anak saat bersekolah, setelah itu lakukan kegiatan belajar pada anak sesuai dengan jadwal pelajaran seperti disekolah dan diselingi istirahat agar anak tidak merasa bosan belajar (Wardhani & Krisnani, 2020). Adapun tujuan dari disiplin ini agar anak mempunyai kebiasaan tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawab dengan tugas sekolahnya, jadi meskipun dirumah anak tetap mengerjakan tugasnya dengan baik.

Orang tua juga harus memberi pengawasan kepada anak, anak harus selalu diawasi dalam belajar agar anak tidak tertinggal dalam belajar terlebih lagi saat ini pembelajaran secara daring. Apabila orang tua tidak dapat mendampingi secara langsung setiap hari orang tua dapat mendatangkan guru les agar anak tidak tertinggal pelajaran. Selain agar tidak mengalami ketertinggalan pembelajaran daring tujuan dari pengawasan adalah agar orang tua dapat mengetahui kesulitan belajar anak.

Dalam Konsep pembelajaran daring ini juga mengharuskan para orang tua untuk mampu mengoperasikan dan menguasai teknologi saat ini. Terlebih semua kegiatan belajar mengajar di lakukan melalui media gadget berupa aplikasi-aplikasi belajarang daring, seperti Wahatsapp, Zoom, Google Meet, Google Form, Google Classrom, Edmodo, dan aplikasi belajar daring lainnya. Sehingga orang tua harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan sekolah daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar mampu mengakses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri. (Prasojo dan Riyanto, 2011)

KESIMPULAN

Orang tua mempunyai peran penting dalam pendidikan anak karena sejatinya lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam perkembangan anak. Dalam pendidikan orang tua memiliki kewajiban dalam mengawasi anaknya dalam belajar yaitu untuk mengetahui apa terjadi kesulitan dalam belajar anak. Selain itu orang tua juga harus menyediakan fasilitas menunjang anak dalam belajar.

Peran orangtua dalam belajar anak semakin bertambah pada era covid-19 ini dimana peran orangtua harus memberi edukasi kepada mengenai adanya pandemic covid-19 ini, selain itu orangtua juga harus menguasai teknologi guna menunjang pembelajaran daring bagi anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. (2020). Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *STAINU Purworejo: Jurnal Al_Athfal*, 37-46.
- Arif, G. (2013). *studi eksplorasi pemanfaatan E-learning oleh siswa dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Klaten*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, D., Rivaie, W., & Ibrahim, Y. (2013). *ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PONTIANAK. (Doctoral dissertation, Tanjungpura University)*.

- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 152-159.
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Nurhayati, S., & Sitorus, Y. I. (2020). *PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DI RUMAH SEBAGAI UPAYA MEMUTUS COVID-19*. karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3*.
- Khasanah, D. R., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 41-48.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 Terhadap dinamika pembelajaran. *Education and Learning Journal*, Vol.. 1, No. 2, pp. 113-123.
- MAULY, Y. K. (2020). *METODE PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN APLIKASI ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPIT AZ-ZAHRA SRAGEN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020*. SURAKARTA : PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM .
- Prasojo, Lantip Diat, and Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media
- Prasetyo, F. A. (2018). *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Optimalisasi Pendampingan Orantua dalam Proses Belajar Anak Menurut Presepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulangan Tahun Ajaran 2017/2018)*. Yogyakarta: Skripsi Program studi bimbingan konseling Jurusan Ilmu pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma .
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA. *Vol 11 No 1 (2020): JPD- Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Qomaruddin. (2016). PENTINGNYA PENDAMPINGAN ORANG TUA TERHADAP. *Jurnal Studi Islam dan Muamalah 4.1*, 54-70.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Setyorini, I. (2020). PADEMI COVID-19 DAN ONLINE E-LEARNING: APAKAH BERPENGARUH. *journal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMER)*, VOLUME; 01 NO 01.
- Wahyu, A. F. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April* , Hal 55-61.

Wardhani, T. Z., & Krisnani, H. (2020). OPTIMALISASI PERAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 48-59.